

# **ANALISIS DETERMINAN PERILAKU PERAWATAN UANG PEDAGANG PASAR (STUDI KASUS PEDAGANG PASAR TRADISIONAL TERPILIH YOGYAKARTA)**

**Rara Syefniza Edi**

**20150430091**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jalan Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

E-mail : [Rarasyefniza@gmail.com](mailto:Rarasyefniza@gmail.com)

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perilaku Perawatan Uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta. Variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, omset perhari dan lama usaha. Reponden dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis statistik deskriptif, dimana data yang digunakan adalah data primer yang didapat dengan menggunakan kuesioner (angket). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat perilaku perawatan uang pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta, berada pada kategori sedang. Variabel yang mempengaruhinya adalah: usia, pendidikan terakhir dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap perilaku perawatan uang pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta.

Kata kunci: Perilaku, Pemeliharaan, Uang, Pedagang Pasar, Variabel Independen.

## **ABSTRACT**

*The research aims to analyze the money treatment behavior on Yogyakarta's traditional market. The variables which is used in this research are: gender, age, latest education, daily turnover (income) and business time range. This research consist of 100 respondents and uses qualitative method with statistic descriptive analysis. This reearch uses primary data whichn is obtained by questionnaire. The result shows the average of money treatment behavior on Yogyakarta's market seller and it's on medium category. The variables age, latest education and business time range significantly influence to the money behavior on Yogyakarta's traditional market seller.*

*Keywords: behavior, maintenance, money, market, independent variables.*

## **PENDAHULUAN**

Dahulu sebelum ditemukannya uang, orang-orang melakukan transaksi dengan menggunakan barter, yaitu saling tukar menukar antara barang satu dengan barang yang lain dan orang yang melakukan barter sama-sama saling membutuhkan akan barang yang

dipertukarkan. Akan tetapi banyaknya transaksi dan kebutuhan yang dihadapi oleh manusia, mereka membutuhkan suatu komoditas yang lebih mudah untuk digunakan dalam melakukan transaksi oleh masyarakat.

Uang adalah suatu benda yang dapat ditukarkan dengan benda lain, yang dapat digunakan untuk menilai benda lain dan dapat kita simpan. Uang juga dapat digunakan untuk membayar utang diwaktu yang akan datang (Prawono & Wulandari, 2009:6). Uang adalah suatu benda yang pada dasarnya dapat berfungsi sebagai: (1) alat tukar (*medium of exchange*), (2) alat penyimpanan nilai (*store of value*), (3) satuan hitung (*unit of account*), dan (4) ukuran pembayaran yang tertunda (*standard for deferred payment*). Uang bukan hanya berfungsi sebagai alat penukar saja, tetapi sejalan dengan perkembangan manusia dalam memenuhi kebutuhan ekonominya, fungsi tersebut telah berkembang dan bertambah sehingga mempunyai fungsi seperti uang pada saat ini (Davies, 2002).

Pasar merupakan suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi ekonomi yaitu membeli atau menjual barang dan jasa atau sumberdaya ekonomi atau faktor-faktor produksi lainnya. Pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMD, BUMN dan pihak swasta yang berupa kios, toko, tenda dan los yang dikelola dan dimiliki oleh pedagang kecil, menengah dan koperasi atau swadaya masyarakat dimana proses jual beli dilakukan melalui proses tawar-menawar secara langsung (Peraturan Presiden nomor 112 Tahun 2007).

Untuk mengedarkan uang setiap tahunnya tidak sedikit dana yang dikeluarkan, Bank Indonesia (BI) menganggarkan dana sedikitnya Rp 2 triliun setiap tahun untuk mencetak dan mendistribusikan uang keseluruh Indonesia, data tersebut pada tahun 2016, berdasarkan dari data sebelumnya setiap tahun biaya pencetakan uang bertambah 10-13%, sudah dipastikan pada tahun 2017 anggaran pencetakan uang lebih dari Rp 2 triliun. Oleh karena itu Bank Indonesia meminta masyarakat untuk menjaga dan merawat uang dengan baik melalui metode 5J (Jangan): Jangan Dilipat, Jangan Dicoret, Jangan Distapler, Jangan Diremas, dan Jangan Dibasahi.

Terkait adanya informasi yang beredar dimasyarakat mengenai uang rupiah asli dalam kondisi distapler maupun dicoret, uang tersebut tergolong dalam uang yang tidak layak edar, namun masih berlaku sebagai alat transaksi pembayaran. Bagi masyarakat yang menerima uang dalam kondisi tersebut, dapat menukarkannya ke Bank Indonesia atau Bank Umum terdekat. Sesuai amanat Pasal 25 Undang-undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang,

setiap orang dilarang untuk merusak, memotong, menghancurkan dan/atau mengubah Rupiah dengan maksud merendahkan kehormatan Rupiah sebagai simbol negara. Sanksi atas pelanggaran tersebut adalah pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Sangat banyak ditemukan uang lusuh dan tidak layak edar dipasar-pasar tradisional Indonesia dan tidak sedikit orang yang mengerti untuk peduli menjaga dan merawat uang. Karena menjaga dan merawat uang sesuatu yang penting agar kondisi uang tersebut tetap baik dan layak edar. Uang rupiah juga sebagai bagian dari simbol kedaulatan NKRI. Berdasarkan data, Bank Indonesia telah menarik uang tidak layak edar (UTLE) pada tahun 2017 sebanyak Rp 6,9 triliun dan pada tahun 2018 turun menjadi Rp 3 triliun. Dari jumlah tersebut, uang tidak layak edar (UTLE) yang dimusnahkan pada tahun 2017 sebanyak Rp 5,7 triliun dan tahun 2018 sebanyak Rp 2,8 triliun.

Menurut Kusmiati (1990) & Purwanto (1999) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku, seperti faktor internal dan eksternal yaitu genetika, jenis kelamin, kepribadian, intelegensi, bakat, pendidikan, agama, lingkungan dan sosial ekonomi. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Notoatmodjo, 2003) yaitu pendidikan, usia, lingkungan, media informasi dan pengalaman.

Adapun alasan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana cara merawat dan menjaga uang pada pedagang pasar tradisional terpilih di Yogyakarta. Memperkenalkan pengetahuan yang berkaitan tentang uang, merawat dan menjaga uang, seperti bagaimana uang yang sudah tidak layak edar, cara membedakan uang asli dan uang palsu dengan 3D, memperkenalkan cara merawat dan menjaga uang dengan metode 5J, undang-undang tentang mata uang dan lainnya uang berkaitan tentang uang.

Dalam penelitian ini, selain melihat perilaku perawatan uang dan pengetahuan tentang uang, peneliti juga melihat dari karakteristik pelaku pedagang pasar tradisional seperti jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, omset perhari dan lama usaha, sebagai faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap perilaku perawatan uang. Pemahaman akan perilaku perawatan uang sangat diperlukan bagi perilaku pedagang pasar tradisional dan menjadi salah satu faktor penting. Pentingnya dan minimnya pengetahuan tentang berperilaku terhadap uang khususnya pada pedagang dipasar-pasar tradisional, serta menjaga dan merawat uang menjadi faktor utama penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku perawatan uang yang harus dimiliki pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta. Penelitian ini diberi judul "Analisis Determinan Perilaku Perawatan Uang Pedagang Pasar (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional Terpilih Yogyakarta)".

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Uang**

Uang adalah persediaan aset yang dapat dengan segera digunakan untuk transaksi. Semakin banyak seseorang memiliki uang maka dianggap semakin kaya (Mankiw, 2006). Uang yang dikenal saat ini telah mengalami proses perkembangan yang panjang, keberadaan uang menyediakan alternatif yang lebih mudah serta lebih efisien dalam sebuah transaksi dari pada barter yang lebih kompleks, tidak efisien dan kurang cocok digunakan dalam sistem ekonomi modern karena dalam transaksinya membutuhkan orang yang memiliki keinginan yang sama untuk melakukan pertukaran dan akan kesulitan dalam penentuan nilai. Uang yang selalu kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah sesuatu barang yang bisa diterima oleh umum sebagai alat pembayaran dan sebagai alat tukar-menukar (Abdullah dan Tantri, 2002).

### **B. Pasar**

Pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMD, BUMN dan pihak swasta yang berupa kios, toko, tenda dan los yang dikelola dan dimiliki oleh pedagang kecil, menengah dan koperasi atau swadaya masyarakat dimana proses jualbeli dilakukan melalui proses tawar-menawar secara langsung (Peraturan Presiden nomor 112 Tahun 2007).

Pasar memiliki peran yang cukup besar terhadap ekonomi masyarakat menengah kebawah, tempat dimana bertemunya konsumen dan produsen untuk memperoleh barang dan jasa. Kegiatan ini dilakukan setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan sebagian besar sebagai kebutuhan wajib untuk menunjang aktivitas sehari-hari dari segi konsumen, tapi dari segi produsen dimana tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba dari transaksi jual-beli yang dilakukan. Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk Indonesia. Masyarakat menengah kebawah masih bergantung pada kehidupan pasar tradisional (Masitoh, 2013 dikutip dari Made, 2015).

### C. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan adalah hasil tahu dan nilai terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi pada penglihatan, penginderaan, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Menurut Notoatmodjo (2003) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, usia, lingkungan, media informasi dan pengalaman.

### D. Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, menulis dan sebagainya. Dari uraian tersebut yang didapat adalah perilaku manusia merupakan semua kegiatan atau aktivitas manusia baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003).

## **HIPOTESIS PENELITIAN**

Berdasarkan tinjauan dan kajian terhadap penelitian terdahulu, maka hipotesis yang akan diuji secara empiris dari penelitian ini adalah :

1. Diduga terdapat perbedaan tingkat perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta.
2. Diduga terdapat perbedaan tingkat perilaku perawatan uang pada pelaku pedang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin.
3. Diduga terdapat perbedaan perilaku perawatan uang pada pelaku pedang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan usia.
4. Diduga terdapat perbedaan tingkat perilaku perawatan uang pada pelaku pedang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan pendidikan terakhir.
5. Diduga terdapat perbedaan tingkat perilaku perawatan uang pada pelaku pedang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan omzet perhari.
6. Diduga terdapat perbedaan tingkat perilaku perawatan uang pada pelaku pedang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan lama usaha.

## METODE PENELITIAN

### A. Objek dan Subjek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah 4 Pasar Tradisional Yogyakarta yaitu Pasar Beringharjo yang terletak di Jalan Ahmad Yani no.1 Yogyakarta, lalu Pasar Kranggan di Jalan Pangeran Diponegoro no.29 Yogyakarta, Pasar Godean di jalan Godean Km.9, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta dan Pasar Bantul di jalan Jendral Sudirman no.108 Bantul. Sedangkan subjek penelitian ini merupakan pelaku para pedagang pasar tradisional yang mewakili setiap pasar yang telah dipilih. Penelitian ini dilakukan selama  $\pm$  satu bulan.

### B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2003). Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data atau pihak lain dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2003).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa pernyataan terbuka yang digabungkan dalam bentuk angket/kuesioner yangn ditujukan kepada pelaku pedagang pasar terpilih di Yogyakarta.

### D. Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Menurut Saifuddin (2014), bahwa validitas mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan *software SPSS*.

#### 2. Uji reliabilitas.

Uji Reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji Realibilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa

item tidak reliabel: segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. Item Analysis adalah kelanjutan dari tes Alpha sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Uji Normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Bila uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan tingkat Signifikansi  $> 0.05$  maka data dikatakan terdistribusi normal.

#### b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau *Kolinearitas Ganda (Multicollierity)* adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda adalah korelasi sempurna maka peubah tersebut berkolieritas ganda sempurna (Basuki, 2017).

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastistitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model. Uji heteroskedastisitas dikatakan signifikan bila memiliki tingkat signifikansi  $> 0.05$ .

#### d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu

pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Pengujian autokorelasi menunjukkan adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi (Basuki, 2017).

#### 4. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015). Digunakan untuk menggambarkan perilaku perawatan uang yang dikategorikan dalam tingkat pemahaman tinggi, sedang atau rendah yang dihitung dengan hasil pengambilan data yang dihitung.

**Tabel 3 Pedoman Konversi Skor Tiga Kategori**

Skor	Rumus Konversi	Kategori
1	$X > Mi + 1 (Sdi)$	Tinggi
2	$Mi - 1 Sdi \leq X \leq Mi + 1 (Sdi)$	Sedang
3	$X < Mi - 1 (SDi)$	Rendah

Keterangan :

X : Jumlah Skor

SDi : Standar Deviasi Ideal

:  $1/6$  (skor maksimal – skor minimal ideal)

Mi : Mean Ideal

:  $1/2$  (skor maksimal + skor minimal ideal)

#### 5. Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:



$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Perilaku Perawatan Uang

$\alpha$  = Konstanta

e = Standar eror

X<sub>1</sub> = Jenis Kelamin

X<sub>2</sub> = Usia

X<sub>3</sub> = Pendidikan Terakhir

X<sub>4</sub> = Omset Perhari

X<sub>5</sub> = Lama Usaha

$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien Variabel Independen

#### 6. Uji f (*Uji Signifikansi Simultan*)

Uji f ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai F hitung  $\geq$  dari nilai F tabel, maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.

#### 7. Uji t (*Uji Parsial*)

Analisis regresi melalui uji t digunakan untuk pengujian terhadap hipotesis hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas

**Tabel 5 Validitas Perilaku dan Pemeliharaan**

<b>Kode Pernyataan</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
Y1	0,496	Valid
Y2	0,678	Valid
Y3	0,527	Valid
Y4	0,735	Valid
Y5	0,438	Valid
Y6	0,458	Valid
Y7	0,516	Valid

Y8	0,329	Valid
Y9	0,309	Valid
Y10	0,424	Valid
Y11	0,507	Valid
Y12	0,571	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel 5 pada pernyataan Y yaitu perilaku dan pemeliharaan, menunjukkan bahwa *Pearson Correlation* pada pernyataan tersebut lebih besar dari nilai r tabel dengan signifikan 0,05 yang nilainya 0,1966, dengan demikian pernyataan perilaku dan pemeliharaan semua nomor dianggap valid, karena nilai *Pearson Correlation* > 0,1966.

**Tabel 6 Validitas Pengetahuan**

<b>Pernyataan</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
Z.1	0,651	Valid
Z.2	0,753	Valid
Z.3	0,770	Valid
Z.4	0,699	Valid
Z.5	0,744	Valid
Z.6	0,623	Valid
Z.7	0,669	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 6 pada hasil uji validitas pada pernyataan Z yaitu tentang pengetahuan, hasil dalam pengujian tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai *Pearson Correlation* pada pernyataan yang diajukan pada responden lebih besar dari r tabel dengan signifikan 0,05 yang nilainya 0,1966, dengan demikian pernyataan pada pengetahuan semua nomor dianggap valid, karena nilai *Pearson Correlation* > 0,1966.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai <i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Perilaku dan Pemeliharaan	0,716	Reliabel
Pengetahuan	0,808	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari uraian pada tabel 7, diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* pada setiap kategori lebih dari 0,60, dengan demikian seluruh kategori Y dikatakan reliabel, karena nilai *cronbach alpha* > 0,60.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

**Tabel 8 Hasil Uji Normalitas**

Model	Variabel	Signifikansi
X <sub>1</sub> → Y	Jenis Kelamin	0,653
X <sub>2</sub> → Y	Usia	0,653
X <sub>3</sub> → Y	Pendidikan Terakhir	0,653
X <sub>4</sub> → Y	Omset Perhari	0,653
X <sub>5</sub> → Y	Lama Usaha	0,653

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 8 diatas menunjukkan bahwa semua variabel X terhadap Y terdistribusi normal dapat dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang lebih atau sama dengan 0,05.

#### b) Uji Multikolinearitas

**Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Variabel	<i>tolerance value</i>	<i>VIF</i>
X <sub>1</sub> → Y	Jenis Kelamin	0,904	1,107
X <sub>2</sub> → Y	Usia	0,577	1,734
X <sub>3</sub> → Y	Pendidikan Terakhir	0,661	1,512
X <sub>4</sub> → Y	Omset Perhari	0,789	1,267
X <sub>5</sub> → Y	Lama Usaha	0,664	1,505

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel 9 diatas menunjukkan bahwa kelima variabel bebas (independen) dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas, yang ditunjukkan dari hasil *tolerance value* diatas 0,1 atau 10% dan *VIF* kurang dari 10 (<10).

#### c) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Variabel	Sig.
X <sub>1</sub> → Y	Jenis Kelamin	0,577

$X_2 \rightarrow Y$	Usia	0,071
$X_3 \rightarrow Y$	Pendidikan Terakhir	0,066
$X_4 \rightarrow Y$	Omset Perhari	0,578
$X_5 \rightarrow Y$	Lama Usaha	0,079

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kelima variabel bebas (independen) dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas, karena pada nilai *Sig* menunjukkan lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ).

d) Uji Autokorelasi

**Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Variabel	<i>DU</i>	<i>DW</i>	4- <i>DU</i>
$X_1 \rightarrow Y$	Jenis Kelamin	1,7804	1,864	2,2196
$X_2 \rightarrow Y$	Usia	1,7804	1,864	2,2196
$X_3 \rightarrow Y$	Pendidikan Terakhir	1,7804	1,864	2,2196
$X_4 \rightarrow Y$	Omset Perhari	1,7804	1,864	2,2196
$X_5 \rightarrow Y$	Lama Usaha	1,7804	1,864	2,2196

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel diatas menunjukkan kelima variabel bebas (independen) dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi, karena nilai *DW* dari setiap variabel berada di antara nilai *DU* dan 4-*DU* yaitu ( $1,7804 < 1,863 < 2,2196$ ).

4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Variabel	<i>R Square</i>
$X_1 \rightarrow Y$	Jenis Kelamin	0,197
$X_2 \rightarrow Y$	Usia	0,197
$X_3 \rightarrow Y$	Pendidikan Terakhir	0,197
$X_4 \rightarrow Y$	Omset Perhari	0,197
$X_5 \rightarrow Y$	Lama Usaha	0,197

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi diatas, nilai *R Square* yang didapat sebesar 0,197, yang artinya variabel bebas (independen) dalam penelitian ini berpengaruh

sebesar 19,7% terhadap variabel terikat (dependen) dan 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

#### 5. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

**Tabel 13 Hasil Uji F**

<b>Model</b>	<b>Variabel</b>	<b>F hitung</b>	<b>F tabel</b>
X <sub>1</sub> → Y	Jenis Kelamin	4,611	2,31
X <sub>2</sub> → Y	Usia	4,611	2,31
X <sub>3</sub> → Y	Pendidikan Terakhir	4,611	2,31
X <sub>4</sub> → Y	Omset Perhari	4,611	2,31
X <sub>5</sub> → Y	Lama Usaha	4,611	2,31

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil dari uji F yang ditunjukkan pada tabel diatas telah di dapat hasil nilai F sebesar 4,611, dengan melihat F tabel dapat diketahui nilai F hitung adalah 2,31, dapat disimpulkan bahwa F hitung (4,611) > F tabel (2,31) yang artinya hipotesis diterima. Cara mencari F tabel yaitu menggunakan Probability 0,05.

#### 6. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 14 Hasil Uji t**

<b>Model</b>	<b>Variabel</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
X <sub>1</sub> → Y	Jenis Kelamin	1,354	0,179
X <sub>2</sub> → Y	Usia	2,169	0,033
X <sub>3</sub> → Y	Pendidikan Terakhir	1,998	0,042
X <sub>4</sub> → Y	Omset Perhari	1,219	0,827
X <sub>5</sub> → Y	Lama Usaha	2,418	0,047

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil dari uji di atas t hitung lebih besar dari t tabel adalah 0,05/2 ; 100-5-1, dan hasil yang didapat adalah 0,025; 94, maka didapat t tabel adalah 1,98552, dan melihat sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen) adalah usia, pendidikan

terakhir, dan lama usaha sedangkan variabel jenis kelamin dan omzet perhari tidak berpengaruh signifikan.

## 7. Perilaku Perawatan Uang

**Tabel 15 Statistik Deskriptif**

Variabel	Min.	Max.	Mean	Stantar Deviasi
Perilaku dan pemeliharaan	19,00	38,00	28,7400	4,59165
Pengetahuan	7,00	23,00	12,2800	3,82992

Sumber: Data Primer Diolah

Frekuensi dan persentase variabel perilaku perawatan uang dari setiap kategori pernyataan dalam kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini:

### a. Perilaku dan perawatan.

**Tabel 16 Frekuensi Data Perilaku Perawatan Uang Terhadap Perilaku dan Perawatan**

Kategori	Jumlah nilai X	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 33$	26	26%
Sedang	$24 \leq X \leq 33$	59	59%
Rendah	$X < 24$	15	15%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 5.12 frekuensi data perilaku perawatan uang dilihat dari aspek perilaku dan perawatan, sebanyak 26 responden termasuk dalam kategori tinggi, 59 responden dalam kategori sedang, dan sebanyak 15 responden dalam kategori rendah.

### b. Pengetahuan.

**Tabel 17 Frekuensi Data Perilaku Perawatan Uang Terhadap Pengetahuan**

Kategori	Jumlah nilai X	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 16$	20	20%

Sedang	$8 \leq X \leq 16$	75	75%
Rendah	$X < 8$	5	5%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil dari tabel 5.13 frekuensi data perilaku perawatan uang dilihat dari aspek pengetahuan, sebanyak 20 responden berada dalam kategori tinggi, 75 responden pada kategori sedang, dan 5 responden pada kategori rendah.

## B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang didapat untuk hipotesis yang ada, maka uraian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta dalam kategori.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada penelitian ini, ditemukan jumlah responden dengan perilaku perawatan uang kategori sedang sebesar 64% dari total responden, kemudian 20% dari total responden berada pada kategori tinggi, dan untuk kategori rendah sebesar 16% dari total responden. Dengan hasil tersebut yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta berada pada tingkat sedang. Kategori sedang tersebut memperlihatkan bahwa perilaku dan pengetahuan pedagang pasar belum optimal dalam merawat uang. Pengetahuan dasar keuangan, menabung, meminjam seseorang dilihat dari seberapa besar kemampuannya (Chen, H. & Volpe, R. P. dalam Ulfatun *et al.* 2016).

2. Perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin.

Berdasarkan hasil hipotesis dengan menggunakan metode uji t, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t pada variabel jenis kelamin, dimana nilai t hitung yang didapatkan adalah 1,354 dan hasil t tabel adalah

1,98552, maka pada hasil uji t pada penelitian ini didapatkan dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan pada nilai sig yang didapat pada variabel jenis kelamin adalah 0,179, dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05, maka variabel jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku perawatan uang. Maka hipotesis kedua ditolak, dimana tidak terdapat perbedaan perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin.

3. Perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan usia.

Hasil dari hipotesis dengan menggunakan metode uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji t hitung pada variabel usia sebesar 2,169 dengan hasil  $t_{tabel}$  yaitu 1,98552 hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti terdapat perbedaan perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan usia.

4. Perbedaan perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan pendidikan terakhir.

Hasil dari uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,998 dan hasil dari  $t_{tabel}$  adalah 1,98552 dari hasil tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti bahwa terdapat perbedaan perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan terakhir. Pada uji t yang dilakukan ini menunjukkan nilai sig sebesar 0,42 dimana nilai sig  $> 0,05$ , yang artinya variabel pendidikan terakhir berpengaruh terhadap perilaku perawatan uang. Hipotesis keempat diterima.

5. Perbedaan perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan omset perhari.

Pada hipotesis keempat, pada penelitian ini menggunakan uji t dan didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar



tradisional Yogyakarta berdasarkan omzet perhari. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t pada variabel omzet perhari, dimana t hitung yang didapat adalah 1,219 dan hasil t tabel adalah 1,98552, yang artinya  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ .

Pada hasil nilai sig pada penelitian ini adalah 0,827 yang artinya nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka variabel omzet perhari tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku perawatan uang. Hipotesis keempat ditolak, dimana tidak terdapat perbedaan pada perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan omzet perhari.

6. Perbedaan perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan lama usaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan lama usaha. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t pada variabel lama usaha, dimana nilai t hitung yang didapat adalah 2,418 dan t tabel adalah 1,98552, maka pada penelitian ini  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , dan hasil nilai sig pada penelitian ini adalah 0,047, dimana hasilnya lebih kecil dari 0,05, maka variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap perilaku perawatan uang. Hipotesis keenam diterima, karena terdapat perbedaan perilaku perawatan uang pada pelaku pedagang pasar tradisional Yogyakarta.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku perawatan uang pada pedagang pasar tradisional Yogyakarta berkategori sedang sebesar 59%, pada kategori tinggi sebesar 26% dan sebesar 15% berada dikategori perilaku perawatan uang yang rendah, berdasarkan hasil tersebut tingkat perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional Yogyakarta, rata-rata berada ditingkat sedang.

2. Tidak terdapat perbedaan pada perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin responden dengan nilai uji t yaitu  $1,354 < t$  tabel  $0,198552$  dan nilai sig yaitu  $0,179 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak.
3. Terdapat perbedaan pada perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan usia responden dengan nilai uji t yaitu  $2,169 > t$  tabel  $0,198552$  dan nilai sig yaitu  $0,033 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima.
4. Terdapat perbedaan pada perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan pendidikan terakhir responden dengan nilai uji t yaitu  $1,998 > t$  tabel  $1,98552$  dan nilai sig yaitu  $0,042 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima.
5. Tidak terdapat perbedaan pada perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan omset perhari responden dengan nilai uji t yaitu  $1,219 < t$  tabel  $1,98551$  dan nilai sig yaitu  $0,827 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak.
6. Terdapat perbedaan pada perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan lama usaha responden dengan nilai uji t yaitu  $2,418 > t$  tabel  $1,98552$  dan nilai sig yaitu  $0,047 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin & Francis Tantri. 2012. *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alwi, Hasan. Hans Lapoliwa, & Soenjono, Darmowidjojo. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arif, Y. A. 2018. *Pengertian Pasar*. <https://rocketmanajemen.com/pasar-tradisional/>. Diakses tanggal 21 Januari 2019 pukul 20.37 WIB.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Basuki, Agus Tri dan Prawoto, Nano. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.

- Basuki & Yuliadi. 2015. *Electronic Dan Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Capuano A & Ramsay I. 2011. *What Causes Suboptimal Financial Behaviour ? An Exploration of Financial Literacy, Social, Influences and Behavioral Economics*. Legal Studies Research Paper No. 540. Melbourne Law School : The University of Melbourne
- Davies, Glyn. 2002. *A History of Money from Ancient Times to the Present Day, 3rd ed.* Cardiff: University of Wales Press.
- Dewi, P. 2011. *Perilaku Menurut Jenis Kelamin*. Pengantar Psikologi.
- Fathurrahman, Ayief. 2017. *Islam, Dana Haji Dan Pembangunan Nasional*. Yogyakarta
- Fery, Mulyanto. 2015. *Pemanfaatan Cryptocurrency Sebagai Penerapan Mata Uang Rupiah Kedalam Bentuk Digital Menggunakan Teknologi Bitcoin*. *Indonesian Journal on Networking and Security*. Volume 4. No.4: 20.
- Fresiksson, et al. 2012. *An analysis of maintenance strategies and development of a model for strategy formulation-A case study*. Department of Product and Production Development Division of Production Systems. Chalmers University Of Technology
- Hadiguna, R. A., dan Setiawan, H. 2008. *Tata Letak Pabrik*. Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu. 1987. *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian Indonesia*. Bandung: CV Armico.
- Hendra, A. W. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Diakses melalui [http://www.ajangberkarya.wordpress.com/2008/06/07/konsep\\_pengetahuan.html](http://www.ajangberkarya.wordpress.com/2008/06/07/konsep_pengetahuan.html) tanggal 18 Desember 2018, Pukul 14.11 WIB
- Herawani. 2001. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Hungu. 2007. *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Khuluqo, El. 2016. *Manajemen Literasi Keuangan Berbasis Gender*. UHAMKA
- Kuncoro, M. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Kusmiati, Sri. 1990. *Dasar-dasar Perilaku*. Jakarta: Penerbit Depkes RI
- Lateef, et al. 2017. *Analysis of homeowners' behaviors in housing maintenance*. Volume 180. Pages : 1622-1632
- Mankiw, Gregoroy. 2006. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Glora Aksara Pratama.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Masitoh. 2013. *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul*. Pdf. Di Akses 10 Desember 2015.
- Morissan. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Mudrajad, Kuncoro. 2009. *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Penerbit erlangga.
- Nasution, 1999. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Surabaya: Guna Widya.

- Nazaruddin, Ietje & Agus Tri Basuki. 2017. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Nie, et al. 2019. *Vertical integration maintenance commitments*. [Volume 47](#). Pages 11-16
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta
- Park, Sang-hoon dan Eun-ho oh. 2012. *Development of a program of financial support on enhancing apartment houses maintenance in Korea—Focused on the U.S. and Japanese financial programs for housing maintenance in Korea*. [Volume 16](#). Pages 648-659
- Pranowo, B., Wulandari, D. 2009. *Ekonomi Moneter*. Malang: Cakrawala Indonesia
- Purwanto, Heri. 1999. *Pengantar Perilaku Manusia, Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Rahayu, et al. 2014. *Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Periodontal Pra Lansia di Posbindu Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya*. Vol 21, No. 1.
- Ricciardi, V. & Simon, H. K. 2000. *What is Behavioral Finance?. Business, Education and Technology*. Journal Fall 2000.
- Rizky, Syahputra. 2015. *Dinar Uang Masa Depan*. Jurnal Ecobisma. Volume 2. No.1:1.
- Robbins, S. P. & Judge. 2018. *Perilaku Organisasi Buku 2*. Jakarta. Salemba Empat.
- Shaari, Noor Azizah et al. 2013. *Financial Literacy: A Study Among The University Student*. *Interdisciplinary Journal of Cntemporary Research in Business*. Vol 5. No 2.
- Shohib, M. 2015. *Sikap terhadap uang dan perilaku berhutang*. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*. Volume 03 No.01: 132-143.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suseno, dan Solikin. 2002. *Uang Beredar, Materi Pengajaran Interen Bank Indonesia*. Jakarta.
- Swastha, B dan Hani Handoko. 2000. *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ulfatun, Titik et al. 2016. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2104*. *PELITA*. Vol. XI, No. 2.
- Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- Wiyatini, T., et al. 2009. *Faktor-faktor lokal dalam mulut dan perilaku pencegahan yang berhubungan dengan periodontitis*. *Jurnal Epidemiologi*.

\_\_\_\_. Website BI (Bank Indonesia). [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007. *Pengertian Pasar Tradisional*. Diakses melalui(<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertianpasartradisional-dan-pasar-modern/>) tanggal 19 Desember 2018, Pukul 18.54 WIB

SKRIPSI

ANALISIS DETERMINAN PERILAKU PERAWATAN UANG  
PEDAGANG PASAR

(Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional Terpilih Yogyakarta)

*THE ANALYSIS DETERMINANT OF THE MONEY TREATMENT  
BEHAVIOR OF TRADITIONAL MARKET TRADERS*

*(A Case Study on Selected Tradisional Market Traders at Yogyakarta)*

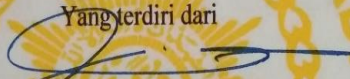
Diajukan Oleh:


**Rara Syefniza Edi**  
20150430091

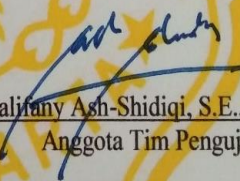
Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan didepan  
Dewan Penguji Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Tanggal 12 April 2019**

Yang terdiri dari


  
Dr. Imamudin Yuliadi, S.E., M.Si  
Ketua Tim Penguji

  
Ahmad Ma'ruf, S.E., MS.i  
Anggota Tim Penguji

  
Khalifatny Ash-Shidiqi, S.E., M.Sc.  
Anggota Tim Penguji

**Mengetahui**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
Rizal Yaya, S.E., Ph. D., Ak., CA.  
NIK. 19731218199904 143 068